

**PREVALENSI ATRESIA ANI
DI RSUP. Dr. SARDJITO YOGYAKARTA
PERIODE 1 JANUARI 2001-31 DESEMBER 2002**

INTISARI

Atresia ani merupakan kelainan lubang anus kongenital yang ditemukan pada 1 dari 4000 sampai 5000 kelahiran hidup. Etiologi atresia ani sendiri masih diperdebatkan oleh para ahli. Belum ada penyebab pasti, namun beberapa teori mungkin dapat menjadi acuan. Dari beberapa penelitian diperoleh hasil dan kesimpulan yang berbeda.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan mengambil data dari Rekam Medis pasien yang menjadi subyek penelitian. Subyek merupakan pasien dengan atresia ani yang menjalani terapi di RSUP dr. sardjito Yogyakarta periode 1 Januari 2001-31 Desember 2002. Data yang diambil meliputi usia, jenis kelamin, jenis (tipe) atresia ani yang diderita serta terapi yang dilakukan. Cara penelitian tersusun atas 4 langkah, yaitu : pengumpulan data, pengolahan, pembahasan dan kesimpulan. Pada penelitian ini dilakukan penilaian dengan menggunakan skoring dari Klotz untuk menilai fungsi anus.

Diperoleh pasien sebanyak 40 orang dengan frekuensi penderita atresia ani jenis kelamin laki-laki dan perempuan hampir sama. Berdasar letak lesi, mayoritas penderita mengalami atresia ani letak tinggi. Berdasar jenis fistula, mayoritas pasien ternyata menderita atresia ani tanpa fistula dan terapi yang digunakan adalah tindakan pembedahan dengan metode PSARP.

Penyebab pasti atresia ani belum dapat ditentukan, letak lesi tidak berpengaruh terhadap hasil terapi.

Kata kunci : atresia ani, letak lesi, PSARP, skoring Klotz